

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan keperawatan pada Haemoragic post partum (HPP) dengan resiko syok di rumah sakit muhammadiyah surabaya untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun masyarakat yang mengalami Haemoragic post partum (HPP).

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pada klien 1 (Ny.S) mengeluh saat setelah melahirkan badannya terasa lemas dan pada saat setelah proses persalinan darah yang keluar ± 600 cc yang disebabkan oleh robekan jalan lahir grade III. Sedangkan pada klien 2 (Ny.A) mengeluh saat setelah melahirkan terasa keluar darah yang deras dan badannya terasa lemas dan pada saat proses persalinan darah yang keluar ± 800 cc yang disebabkan oleh retensio plasenta.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada kasus klien 1 (Ny.S) dan klien 2 (Ny.A) sama-sama ditemukan diagnosa keperawatan resiko syok berhubungan dengan perdarahan post partum.

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Dalam perencanaan tinjauan kasus diagnosa resiko syok pada klien 1 (Ny.S) dan klien 2 (Ny.A) penulis melakukan intervensi yaitu : Observasi tanda-tanda vital, kaji output dan input klien, kaji lokasi uterus dan derajat kontraksilitas, jelaskan pada klien dan keluarga mengenai kondisi klien, kolaborasi dengan tim medis untuk pemberian cairan tambahan Cairan RL 1 tetesan cepat dan RL 2 Drip syntocin 1

ampul 20 tetes/menit dan pemeriksaan laboratorium. Begitu juga pada tinjauan kasus kedua penulis melakukan intervensi yang sama berupa Observasi tanda-tanda, kaji output dan input klien, kaji lokasi uterus dan derajat kontraksilitas, jelaskan pada klien dan keluarga mengenai kondisi klien, kolaborasi dengan tim medis untuk pemberian cairan tambahan Cairan RL 1 tetesan cepat dan RL 2 Drip syntocin 2 ampul 30 tetes/menit dan pemeriksaan laboratorium.

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan tindakan pada kasus Ny.S maupun Ny.A penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu resiko syok dengan tindakan berupa Observasi tanda-tanda vital 6 jam sekali, Kaji output dan input klien, Kaji lokasi uterus dan derajat kontraksilitas, Jelaskan pada klien dan keluarga mengenai kondisi klien, Kolaborasi dengan tim medis untuk pemberian cairan tambahan Cairan RL 1 tetesan cepat dan RL 2 Drip syntocin 2 ampul 30 tetes/menit dan pemeriksaan laboratorium. Semua tindakan keperawatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien atau keluarga klien yang didokumentasikan pada catatan perkembangan yaitu SOAP.

Ibu Haemorrhagic post partum (HPP) dengan masalah resiko syok pada klien 1 (Ny.S) resiko syok tidak terjadi dalam waktu 1x4 jam dan masalah teratasi sedangkan pada klien 2 (Ny.A) resiko syok tidak terjadi dalam waktu 1x4jam dan masalah teratasi.

Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

5.2 SARAN

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada Haemorigic post partum (HPP) dengan resiko syok perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Terhadap Klien Dan Keluarga

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien dan keluarga bersikap saling terbuka dan masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang telah terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan optimal.
2. Bagi klien harus mampu menjaga kesehatannya dengan cara rutin mengontrol kesehatan di pusat pelayanan kesehatan terdekat karena dapat mencegah atau mengobati sejak dini.
3. Bagi keluarga klien memberikan dukungan secara moral dan spiritual sangatlah penting demi mencapai keberhasilan terapi yang optimal.
4. Diharapkan keluarga atau klien dapat bekerja sama dan dapat mentaati segala tindakan yang dilakukan di Rumah Sakit untuk kesembuhan klien.

5.2.2 Terhadap Rumah Sakit

1. Menjadikan kesembuhan klien sebagai tujuan utama dan pelayanan yang paling utama.

2. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan keperawatan maternitas.
3. Memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu yang mengalami Haemoragic post partum (HPP) dan cara pencegahannya.
4. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada ibu Haemoragic post partum (HPP) dengan resiko syok secara eksklusif sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.

5.2.3 Terhadap Institusi Pendidikan

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus Haemoragic post partum (HPP) dengan resiko syok
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah yang sama.